



HUBUNGAN PENGUASAAN STRUKTUR KALIMAT DAN PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI

Bagas Eko Wibowo^{□□} Sukardi, Purnomo

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2017
Disetujui Mei 2017
Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:

Sentence Structure;
Vocabulary; Narrative
Writing Skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan penguasaan struktur kalimat dan kosakata dengan keterampilan menulis narasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian adalah 169 siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Sampel penelitian sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan struktur kalimat dan kosakata dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang ditunjukkan dengan nilai r hitung 0,773 lebih besar daripada nilai r tabel 0,220 ($0,773 > 0,220$) pada $N=80$ dengan taraf signifikansi 0,05. Besarnya kontribusi penguasaan struktur kalimat dan kosakata terhadap keterampilan menulis narasi sebesar 59,8%, karena itu dapat dinyatakan bahwa penguasaan struktur kalimat dan kosakata memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Abstract

This research aimed to test the correlation mastery of sentence structure, vocabulary and narrative writing skills. This research used the quantitative method with correlation design. The research population was a total of 169 fourth grade students of primary school Gugus Nyi Ageng Serang, Tugu, Semarang. The samples in this research was 80 students. The data collection method was used test and documentation. The data analysis technique was used descriptive statistical analysis, correlation analysis, and regression analysis. The results showed a positive correlation between mastery of sentence structure, vocabulary and narrative writing skills with r count 0,773 greater than r table 0.220 ($0,773 > 0,220$) on $n=80$ with significance level of 0,05. The contribution of mastery of sentence structure and vocabulary for narrative writing skills of 59,8%. Therefore, this research concluded that mastery of sentence structure and mastery of vocabulary has a positive and significance correlation with narrative writing skills was a fourth grade students of primary school Gugus Nyi Ageng Serang, Tugu, Semarang.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi satu diantara muatan pembelajaran yang wajib diberikan disemua jenjang pendidikan. Tujuannya agar siswa mampu menguasai, memahami, dan mengimplementasikan keterampilan berbahasa dengan berbagai aspeknya. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Bab II menjelaskan setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah memiliki kompetensi pada tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Muatan pembelajaran bahasa Indonesia diberikan agar peserta didik mampu:

(1) menggunakan bahasa secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; serta (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan keterampilan berbahasa. Tarigan (2008: 1) menyebutkan jenis keterampilan berbahasa meliputi: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis. Pada dasarnya keempat komponen tersebut saling berkaitan dan biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Keterampilan menulis menempati urutan terakhir dari proses tersebut,

sehingga dapat diartikan bahwa untuk menguasai keterampilan menulis terlebih dahulu diperlukan penguasaan keterampilan menyimak, berbicara dan membaca.

Pembelajaran menulis telah diberikan pada jenjang sekolah dasar. Susanto (2015: 258-259), menyebutkan bahwa pembelajaran menulis disekolah dasar meliputi pengenalan, menyalin, menulis halus/indah, menulis nama, mengarang sederhana. Pembelajaran menulis tersebut adalah pembelajaran menulis permulaan yang diberikan dikelas rendah. Kemudian saat memasuki kelas tinggi siswa dituntut untuk dapat menguasai keterampilan menulis tingkat lanjut. Pembelajaran menulis diberikan pada muatan pembelajaran bahasa Indonesia yang disusun berbasis teks sehingga pembelajaran disesuaikan dengan jenis-jenis teks yang diajarkan meliputi teks narasi, deskripsi, persuasi, argumentasi, dan eksposisi. Menulis karangan narasi merupakan satu diantara kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Hakikatnya, siswa telah menyadari bahwa kemampuan menulis merupakan sarana untuk berkomunikasi, atau bekal melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun perlu diketahui bahwa setiap mendapat tugas menulis siswa seringkali mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut dapat berupa kesulitan dalam pemilihan kosakata yang tepat, kurang lancar menulis, kesulitan menuliskan kalimat dengan struktur yang tepat, maupun kurang jelas dalam mengungkapkan gagasannya menjadi sebuah tulisan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kesulitan tersebut juga dialami siswa kelas IV di Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang. Guru sering menjelaskan materi yang berkenaan dengan teori menulis. Sementara pelatihan menulis yang sebenarnya jarang dibahas atau disampaikan.

Pemilihan kata saat menulis, penggunaan tanda baca, cara memadukan kalimat serta menyatukan paragraf yang baik masih kurang mendapat perhatian. Sehingga ketika diadakan tes keterampilan menulis, mayoritas siswa masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan acuan kurikulum, keberhasilan pembelajaran dikatakan sudah baik apabila telah memperoleh presentase antara 71-85%. Keberhasilan pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, anatara lain faktor dari dalam diri sendiri maupun faktor yang berasal dari luar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis narasi secara garis besar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis pada umumnya. Syarif, dkk (2009: 13) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis dibedakan menjadi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diantaranya belum tersedia fasilitas pendukung, berupa keterbatasan sarana untuk menulis. Faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis. Faktor psikologis diantaranya meliputi kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki dan faktor kebutuhan. Faktor teknis meliputi penguasaan dan penerapan konsep serta teknik-teknik menulis.

Selain dipengaruhi faktor-faktor menulis secara umum, keterampilan menulis narasi juga erat kaitannya dengan kemampuan mengarang. Selanjutnya secara lebih khusus Keraf (2007: 2) menjelaskan bahwa kemampuan mengarang seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu (1) menguasai pengetahuan bahasa yang meliputi penguasaan kosakata secara aktif, penguasaan kaidah secara gramatikal, dan penguasaan gaya bahasa, (2) memiliki kemampuan penalaran yang baik, dan (3) memiliki pengetahuan yang baik dan mantap mengenai objek garapannya. Jika ketiga faktor tersebut dikuasai oleh pengarang akan lebih mudah bagi pengarang dalam membuat karangan narasi yang baik.

Faktor mengenai penguasaan kaidah gramatikal kalimat atau dapat disebut dengan struktur kalimat serta penguasaan kosakata diduga menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi keterampilan menulis narasi. Sejalan dengan pendapat dari Nurgiyantoro (2014: 281) yang menyatakan struktur dan kosakata merupakan dua aspek kebahasaan yang penting untuk dikuasai karena semua tindak berbahasa pada hakikatnya merupakan pengoperasian dari kedua aspek tersebut. Struktur bahasa pada umumnya dibedakan menjadi morfologi dan sintaksis. Sintaksis merupakan hal yang lebih penting daripada morfologi karena merupakan struktur bahasa yang tertinggi. Selain itu, struktur kalimatlah yang secara langsung berkaitan dengan keterampilan berbahasa. Kegramatikan kalimat menentukan suatu penuturan dapat diterima karena bermakna, atau sebaliknya ditolak karena tidak bermakna atau tidak secara cermat menyampaikan maksud tertentu. Menyusun kata-kata menjadi kalimat dengan pola kalimat dasar yang tepat membutuhkan pemahaman tentang kosakata agar penulis dapat menempatkan kata-kata sesuai dengan fungsinya pada sebuah kalimat. Oleh sebab itu untuk memiliki penguasaan struktur kalimat yang baik, diperlukan penguasaan terhadap kosakata.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Sri Wulan Anggraeni tahun 2016 dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Menulis Narasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama dengan kemampuan menulis narasi. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,763 dan koefisien determinasinya sebesar 0,582, yang menunjukkan bahwa 58,2% dari kemampuan menulis narasi berhubungan dengan motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis secara bersama-sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Ratna Sari Dewi, M.Pd. tahun 2014 dengan judul “*A Correlation between Mastery of Sentence Structure and Diction With English Writing Skills at IX Grade Junior High School of All Syukro South Tangerang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi penguasaan struktur kalimat dan penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris sebesar 22,75% dan hubungannya signifikan dengan t hitung $5,91 > t$ tabel 3,178 pada taraf signifikansi 5% serta F hitung $5,91 > F$ tabel 5,07 pada taraf signifikansi 1%.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdel-Hack dan Dr. Hasna Sabry Abdel-Hamid Ahmed Helwa tahun 2014 dengan judul “*Using Digital Storytelling and Weblogs Instruction to Enhance EFL Narrative Writing and Critical Thinking Skills among EFL Majors at Faculty of Education*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bercerita secara digital dan petunjuk weblogs adalah cara yang efektif dalam rangka peningkatan EFL menulis narasi dan kemampuan berpikir kritis di antara EFL jurusan di fakultas pendidikan.

Penelitian berikutnya pernah dilakukan oleh Mofareh Alqahtani pada tahun 2015 dengan judul “*The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to be Taught*”. Berdasarkan artikel tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata sangat berkaitan dan sangat memengaruhi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa kosakata merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Gugus Nyo Ageng Serang Tugu Semarang*”. Penelitian bertujuan mendeskripsikan penguasaan struktur kalimat, penguasaan kosakata dan keterampilan menulis narasi yang dimiliki oleh siswa kelas IV di Gugus Nyi Ageng Serang,

Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan struktur kalimat dengan keterampilan menulis narasi, hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis narasi serta hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan struktur kalimat dan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di Gugus Nyi Ageng Serang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan penguasaan struktur kalimat terhadap keterampilan menulis narasi, seberapa besar kontribusi yang diberikan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis narasi serta seberapa besar kontribusi yang diberikan penguasaan struktur kalimat dan kosakata secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV di Gugus Nyi Ageng Serang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang sebanyak 169 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportionate Random Sampling* sehingga diperoleh 80 siswa sebagai responden. Variabel penelitian ini meliputi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Penguasaan struktur kalimat dan penguasaan kosakata sebagai variabel bebas, sedangkan variabel terikat adalah keterampilan menulis narasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes penguasaan struktur kalimat, tes penguasaan kosakata, dan tes keterampilan menulis narasi. Sebelum instrumen penelitian digunakan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Sebelum data

penelitian dianalisis, terlebih dahulu dilakukan analisis uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linieritas agar diketahui data penelitian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap analisis hipotesis. Analisis hipotesis yang digunakan pada penelitian ini meliputi analisis deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penguasaan Struktur Kalimat

Penguasaan struktur kalimat diukur menggunakan tes yang terdiri dari 20 butir soal. Perhitungan data hasil penelitian secara rinci mengenai penguasaan struktur kalimat yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Nilai

Penguasaan Struktur Kalimat

Penguasaan Struktur Kalimat	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86-100	8	10%
Baik	71-85	20	25%
Cukup	56-70	26	32,50%
Kurang	55	26	32,50%
Jumlah		80	100%

Tabel tersebut menunjukkan distribusi nilai penguasaan struktur kalimat pada siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang meliputi kategori sangat baik sebanyak 8 siswa (10%), kategori baik sebanyak 20 siswa (25%), kategori cukup baik sebanyak 26 siswa (32,5%) serta kategori kurang baik sebanyak 26 siswa (32,5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IV SDN di Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang memiliki penguasaan struktur kalimat yang cukup baik atau sekitar 56-70% dengan ciri-

ciri telah memiliki kemampuan yang cukup baik untuk mengidentifikasi pola dasar kalimat yang ada pada kalimat tunggal, mengidentifikasi unsur-unsur kalimat yang ada pada kalimat tunggal, menentukan bentuk kata yang tepat pada kalimat atau wacana, mengidentifikasi kalimat yang memiliki kesamaan pola dasar, serta mengidentifikasi kesalahan kata dalam kalimat atau wacana.

Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata diukur menggunakan tes yang terdiri dari 30 butir soal. Perhitungan data hasil penelitian secara rinci mengenai penguasaan kosakata pada siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi Nilai Penguasaan Kosakata

Penguasaan Kosakata	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86-100	16	20%
Baik	71-85	18	22,50%
Cukup	56-70	24	30%
Kurang	55	22	27,50%
Jumlah		80	100%

Tabel tersebut menunjukkan distribusi nilai penguasaan kosakata pada siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang meliputi kategori sangat baik sebanyak 16 siswa (20%), kategori baik sebanyak 18 siswa (22,5%), kategori cukup baik sebanyak 24 siswa (30%) serta kategori kurang baik sebanyak 22 siswa (27,50%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IV SDN di Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang memiliki penguasaan kosakata yang cukup baik atau sekitar 56-70% dengan ciri-ciri telah memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menentukan kata sesuai dengan uraian yang tersedia, menunjukkan sinonim kata sesuai dengan uraian yang tersedia, menunjukkan antonim kata sesuai dengan uraian yang tersedia, menentukan arti dari suatu kata dalam bentuk kata atau kalimat.

Keterampilan Menulis Narasi

Keterampilan menulis narasi diukur menggunakan tes menulis subjektif berbentuk esai dengan memberikan satu tema yaitu kesenian. Perhitungan data hasil penelitian secara rinci mengenai keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 3 Distribusi Nilai Keterampilan Menulis Narasi

Keterampilan Menulis Narasi	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	86-100	1	1,25%
Baik	71-85	29	36,25%
Cukup	56-70	39	48,75%
Kurang	55	11	13,75%
Jumlah		80	100%

Tabel tersebut menunjukkan distribusi nilai keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang meliputi kategori sangat baik sebanyak 1 siswa (1,25%), kategori baik sebanyak 29 siswa (36,25%), kategori cukup baik sebanyak 39 siswa (48,75%) serta kategori kurang baik sebanyak 11 siswa (13,75%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas IV SDN di Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang memiliki penguasaan kosakata yang cukup baik dengan ciri-ciri telah memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menunjukkan keterpaduan isi sesuai dengan prinsip-prinsip narasi, mengorganisir pokok pikiran, menunjukkan ketepatan penggunaan struktur kalimat, menggunakan variasi kata dengan baik, serta menggunakan bahasa dengan penulisan ejaan yang tepat.

Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat dengan Keterampilan Menulis Narasi

Berdasarkan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 21*, diperoleh hasil r hitung 0,750, sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% dan $N=80$ adalah sebesar 0,220. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,750 > 0,220$). Demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara penguasaan struktur kalimat dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Narasi

Berdasarkan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 21*, diperoleh hasil r hitung 0,719, sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% dan $N=80$ adalah sebesar 0,220. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,719 > 0,220$). Demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat dan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Narasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows versi 21*, diperoleh nilai r hitung variabel penguasaan struktur kalimat (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) dengan variabel keterampilan menulis narasi (Y) diperoleh hasil sebesar 0,773 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=80$ adalah sebesar 0,220. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,773 > 0,220$). Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara penguasaan struktur kalimat dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan menulis

narasi siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang Kecamatan Tugu Kota Semarang.

be Taught. International Journal of Teaching and Education. Vol 3 (3).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan struktur kalimat dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Ageng Serang, Kecamatan Tugu, Kota Semarang yang dapat diketahui melalui hasil analisis uji hipotesis meliputi analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Anggraeni, Sri Wulan. 2016. *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Menulis Narasi.* E Journal Universitas Negeri Jakarta

Dewi, Ratna Sari. 2014. *A Correlation between Mastery of Sentence Structure and Diction With English Writing Skills at IX Grade Junior High School of All Syukro South Tangerang.* E-Journal State Islamic University.

Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan, Drs. Sukardi, M.Pd. sebagai dosen pembimbing serta Drs. Purnomo, M.Pd., dan Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd., sebagai mitra bestari.

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdel-Hack, Eman Mohamed dan Hasnaa Sabry
Abdel-Hamid Ahmed Helwa. 2014. *Using Digital Storytelling and Weblogs Instruction to Enhance EFL Narrative Writing and Critical Thinking Skills among EFL Majors at Faculty of Education.* International Research Journals. Vol 5 (1). ISSN 2141-5161.

Syarif, Elina., Zulkarnaini, & Sumarmo. 2009. *Pembelajaran Menulis.* Jakarta: PPPPTK.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa

Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA.* Jakarta: Bumi Aksara

Alqahtani, Mofareh. 2015. *The Importance of Vocabulary in Language Learning and How to*

